

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui sekian proses dan beberapa pertimbangan untuk memilih output komik sebagai media utama untuk menyampaikan gagasan mengenai upaya pemertahanan bahasa Melayu dengan menggunakan pendekatan pantun. Alasan memilih komik sebagai media utama pada perancangan ini dikarenakan berdasarkan data yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa indonesia berada diperingkat kedua dalam minat membaca komik yang mayoritas diminati oleh remaja masa kini sesuai dengan target audience yang diinginkan.

Upaya pada perancangan komik ini agar remaja di Medan Sumatera Utara saat ini memiliki kesadaran terhadap budayanya sendiri salah satunya budaya Melayu. Memilih pantun sebagai salah satu warisan budaya Melayu yang paling ditonjolkan pada perancangan ini, bagaimana pantun dapat memiliki peran di lingkungan sosial remaja di Medan Sumatera Utara.

B. Saran

Pada proses perancangan ini kesulitannya yaitu dalam mengumpulkan data mengenai relevansi pantun di era modern. Sangat sulit ditemukan karena memang peranan pantun yang mulai tergerus oleh perkembangan zaman. Sangat disayangkan jika warisan budaya ini kian lama semakin menghilang karena mau bagaimanapun sebenarnya kita tidak bisa lepas dari budaya, melihat indonesia yang terdiri dari berbagai ragam budaya yang memiliki keunikan masing-masing.

Terdapat banyak media yang dapat menyampaikan informasi kepada khalayak dalam melestarikan kebudayaan Pantun Melayu. Bisa dengan menciptakan Animasi, Infografis, Film dan media yang saya pilih yaitu Komik. Alangkah lebih baik jika nantinya terdapat media-media baru dalam memperkenalkan khasanah kebudayaan Melayu.

Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, perancang masih sangat membutuhkan kritikan atau masukan untuk bisa menyempurnakan perancangan tugas akhir ini. Dengan diciptakannya perancangan ini semoga berguna dan dapat menjadi acuan bagi perancangan selanjutnya yang mengambil tema serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Marzuki, D. I. (2019). Mengungkap Makna Budaya Melayu Deli dalam Prosesi Perkawinan (Studi Tentang Gagasan Fungsi Pantun dan Tarian dalam Prosesi Perkawinan Melayu). *Khazanah*, 51-67.
- Hanif, M. (2016). Hubungan Antar Siswa Beda Agama Pada Ruang Publik Sekolah (Dialog, Negosiasi dan Resistensi pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Banyumas).
- Andriani, T. (2012). Pantun dalam kehidupan Melayu (Pendekatan historis dan antropologis). *Sosial Budaya*, 9(2), 195-211.
- Schneider, H. K., & Naroll, R. (1965). Ethnic Unit Classification. *Current Anthropology*, 6(4), 468-468.
- Takari, M. (2018). MENGEKSPANDIRI TEORI DAN METODE UNTUK ILMU-ILMU PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN SENI.
- Chitra, B. P., & Zainab, M. Z. (2019). Tindak Tutur Pantun Melayu Deli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 489-492.
- Bajraghosa, T. (2016). Dinamisme Sekuensial Pada Komik Gundala Karya Hasmi. *DeKaVe*, 9(2), 67-76.
- Rizky, M. I., & Simarmata, T. (2017). Peran Tradisi Berbalas Pantun dalam Acara Pesta Perkawinan Pada Masyarakat Melayu di Tanjung Pura. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 1(2), 91-99.

Aldya, A. P., & Irfandi, F. (2018). IMPLEMENTASI QUICK RESPONSE (QR) CODE PADA APLIKASI PRATINJAU KONTEN KOMIK CETAK. *Jurnal Siliwangi Seri Sains dan Teknologi*, 4(2).

Zulfian, Z., Madeten, S. S., & Syahrani, A. ANALISIS SEMIOTIK KULTURAL PANTUN NASIHAT MELAYU SAMBAS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(4).

Effendy, T. (2005). *Pantun nasehat*. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerjasama dengan Penerbit Adicita Karya Nusa.

Mahayana, M. S. (2013). Pantun sebagai Potret Sosil Budaya Tempatan: Perbandingan Pantun Melayu, Jawa, Madura, dan Betawi. *Jurnal Kritik*, 4, 85-100.

Himawati, A., Markamah, E. S., & Hartono, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Pantun pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 5(3).

Suparlan, P. (1986). Masyarakat: Struktur Sosial. *Manusia Indonesia, Individu, Keluarga dan Masyarakat*. Akademika Pressindo.

Buku

Ahmad, A. H. (1968). *Sastera Melayu, lama dan baru*. Sinaran.

Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. Dwi-Quantum.

Adinugroho, Christian Sindu. 2014. "Perancangan Buku Ilustrasi Batik Tuban sebagai Upaya Pelestarian Nilai-nilai Budaya." Perancangan Buku Ilustrasi Batik Tuban sebagai Upaya Pelestarian Nilai-nilai Budaya

Koentjaraningrat, R.M. (2007). *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Hardiman, F. Budi. (2010). Ruang Publik Melacak “Partisipasi Demokratis” dari Polis sampai Cyberspace. Kanisius Publisher

Neuman, W. L. (2014). *Basics of social research*. Pearson/Allyn and Bacon.

Winstedt, R. O. (1969). *A history of classical Malay literature*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.

Za'ba. 1965. *Ilmu mengarang Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

Takari, M., Zaidan, A., & Dja'far, F. M. (2012). Sejarah Kesultanan Deli dan peradaban masyarakatnya. USU Press bekerjasama dengan Kesultanan Deli.

Male, A. (2007). Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective: A Theoretical & Contextual Perspective (Vol. 27). Ava Publishing.

Ambrose, Gavin. 2010. Basic Design 08 : Design Thinking. London: AVA Publishing.

Nababan, P. W. J. (1984). *Sosiolinguistik: suatu pengantar*. Gramedia.

McCloud, S. (2008). *Membuat komik: rahasia bercerita dalam komik, manga dan novel grafis*. Gramedia Pustaka Utama.

McCloud, S. (2001). *Memahami komik*. Kepustakaan Populer Gramedia.

Miller, M. K. (2015). PERBANDINGAN PERSPEKTIF DISIPLIN DAN TRADISI DALAM KAJIAN KOMUNIKASI ANTARMANUSIA. *Komunika*, 95.

Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algensindo

Tugas Akhir

Kusuma, A. J. (2009). Perancangan buku photo-ilustrasi denawa melalui media fotografi dan digital imaging di Surakarta.

Hutauruk, A. S. (2020). Sejarah Komik di Kota Medan (1952-1965) (Doctoral dissertation, UNIMED).

Suleman, J., & Islamiyah, E. P. N. (2018, October). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 2, No. 2).

Latifah, A. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction) dengan Media Kartu Pantun pada Kelas VII F SMPN 24 Semarang. *Skripsi*. Sekolah Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Kurniatama, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun dengan Model Pembelajaran Mencari Pasangan bagi Siswa Kelas XI MIA 1 MAN Godean Sleman. *Skripsi S-1 Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*.